

**PENERAPAN MATERIAL *REUSE* PADA OMAH
KEDONDONG DAN RUMAH SITOK SRENGENGE
KARYA EKO PRAWOTO**



PENGKAJIAN

oleh:

Trivena Aprilia

NIM 1812183023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan material guna ulang dalam desain arsitektur Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge karya Eko Prawoto. Dilatarbelakangi oleh pentingnya pembangunan berkelanjutan yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta upaya Eko Prawoto dalam mengintegrasikan prinsip tersebut dalam karya arsitekturnya. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui jenis material guna ulang yang digunakan dalam kedua desain tersebut, serta bagaimana eksekusi desain yang dilakukan Eko Prawoto dalam pemanfaatan material guna ulang, serta keterkaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eko Prawoto secara konsisten menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam karya arsitekturnya dengan memanfaatkan material guna ulang, yang tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menciptakan ruang yang fungsional dan estetis. Dengan demikian, Eko Prawoto telah mengimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam desain Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge, yang memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Kata kunci: Material *Reuse*, Eko Prawoto, Keberlanjutan

ABSTRACT

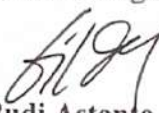
This research aims to analyze the application of reused materials in the architectural design of Eko Prawoto's Omah Kedondong and Sitok Srengenge House. It is motivated by the importance of sustainable development that can reduce negative impacts on the environment, and Eko Prawoto's efforts to integrate these principles in his architectural works. This research focuses on the types of reused materials used in the two designs, as well as Eko Prawoto's design execution in utilizing reused materials, and how it relates to the concept of sustainable development. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study. The results show that Eko Prawoto consistently applies the principles of sustainable development in his architectural works by utilizing reused materials, which not only reduces waste but also creates functional and aesthetic spaces. Thus, Eko Prawoto has implemented the concept of sustainable development in the design of Omah Kedondong and Sitok Srengenge House, which contributes positively to the environment.

Keywords: *Reuse Materials, Eko Prawoto, Sustainability*

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

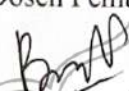
PENERAPAN MATERIAL REUSE PADA OMAH KEDONDONG DAN RUMAH SITOK SRENGENGE KARYA EKO PRAWOTO diajukan oleh Trivena Aprilia, NIM 1812183023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Dosen Pembimbing II


Brigitta Isabella, M.A.

NIP 19890216 202203 2 006 / NIDN 0016028906

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Sn. Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.

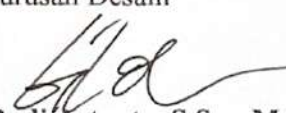
NIP 19740713 200212 1 002 / NIDN 0013077402

Koordinator Program Studi Desain Interior


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014 / NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trivena Aprilia
NIM : 1812183023
Tahun lulus : 2025
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2025



Materai Rp 10.000

Trivena Aprilia

NIM 1812183023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENERAPAN MATERIAL *REUSE* PADA OMAH KEDONDONG DAN RUMAH SITOK SRENGENGE**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing 1, Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dosen pembimbing 2, Mba Brigitta Isabella, M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini;
3. *Cognate*/Penguji Ahli, Bapak Dr. Sn. Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh Bapak Ibu dosen Program Studi Desain Interior, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungannya selama proses perkuliahan;
5. Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn. yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya kepada saya dan teman-teman mahasiswa desain interior angkatan 2018. Sungguh sangat berarti bagi kami;
6. Bapak, Ibu, serta kakak-kakak yang senantiasa selalu memberikan doa dan dorongan semangat yang tidak pernah putus selama proses studi saya;
7. Ibu Rinawati selaku istri dari Mendiang Bapak Eko Prawoto yang telah memberikan izin survei di Omah Kedondong dan bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini;

8. Romo Sitok, yang telah memberikan izin survei rumah tinggal dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Serta Iyung dan mba Laire, yang senantiasa selalu memberikan dorongan motivasi dan bantuannya selama ini;
9. Bapak Ar. RM. Cahyo Bandhono, S.T., M.T., IAI, Mas Adrian dan Mas Nanda, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama saya melaksanakan Kerja Praktek di Puri Desain Indonesia;
10. Adhika Atinirbhita dan Riskireas, yang telah menemani dan banyak membantu saya selama proses survei;
11. Raihan Renggi, Fauzan Chalimy, Rani Kasih, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas testimoni, dukungan dan motivasinya;
12. Teman-teman Poros 18 kloter terakhir serta teman-teman pengkajian Yohanna, Arum, Afa, dan Desi, terimakasih sudah saling memotivasi dan berjuang bersama;
13. Diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mau berjuang dan tidak menyerah di situasi apapun.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Dengan demikian, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Yogyakarta, 12 Juni 2025



Trivena Aprilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Metode Penelitian	3
E. Diagram Alur Pikir Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Landasan Teori	18
C. Asumsi Penelitian	40
BAB III DATA LAPANGAN	42
A. Perolehan Data	42
B. Deskripsi Umum Objek Penelitian	43
BAB IV PEMBAHASAN	85
A. Analisis Indikator Desain Berkelanjutan dalam Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge	85
B. Analisis Material Guna Ulang dan Eksekusi Desain	95
D. Perbandingan Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge	104
E. Pandangan Dunia Desain Eko Prawoto	106
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	113
A. Foto Survey dan Draft Wawancara	113
B. Poster	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram alur pikir penelitian	12
Gambar 2.1. Titik yang dihubungkan dengan garis	22
Gambar 2.2. Bentuk yang dihubungkan dengan garis	23
Gambar 2.3. Organisasi bentuk.....	24
Gambar 2.4. Diagram venn dan lingkaran konsentris keterkaitan keberlanjutan dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi	31
Gambar 2.5. Siklus hidup tertutup pada material.....	36
Gambar 2.6. Analisis siklus hidup tradisional	38
Gambar 2.7. Analisis siklus hidup baru berdasarkan konsep <i>cradle-to-cradle</i>	39
Gambar 3.1. Lokasi sampel data penelitian	42
Gambar 3.2. Fasad depan Omah Kedondong, Kulon Progo	44
Gambar 3.3. Denah Omah Kedondong	44
Gambar 3.4. Denah bangunan limasan untuk area penerimaan tamu	45
Gambar 3.5. Tampak luar bangunan limasan untuk area penerimaan tamu	45
Gambar 3.6. Tampak dalam bangunan limasan untuk area penerimaan tamu.....	45
Gambar 3.7. Denah lantai satu <i>homestay</i> Omah Kedondong.....	46
Gambar 3.8. Denah lantai dua <i>homestay</i> Omah Kedondong	46
Gambar 3.9. Tampak luar <i>homestay</i>	47
Gambar 3.10. Tampak dalam lantai satu <i>homestay</i>	47
Gambar 3.11. Tampak dalam kamar mandi lantai satu <i>homestay</i>	47
Gambar 3.12. Tampak dalam kamar mandi lantai dua <i>homestay</i>	47
Gambar 3.13. Tampak dalam lantai dua <i>homestay</i>	48
Gambar 3.14. Denah ruang perpustakaan	48
Gambar 3.15. Tampak luar dan tampak dalam ruang perpustakaan	48
Gambar 3.16. Tampak dalam ruang perpustakaan.....	49
Gambar 3.17. Denah museum alat pertanian	49
Gambar 3.18. Tampak luar museum alat pertanian	50
Gambar 3.19. Tampak dalam museum alat pertanian.....	50
Gambar 3.20. Tampak dalam museum alat pertanian.....	50
Gambar 3.21. Denah ruang kerja Eko Prawoto.....	50

Gambar 3.22. Tampak depan ruang kerja Eko Prawoto	51
Gambar 3.23. Tampak dalam ruang kerja Eko Prawoto	51
Gambar 3.24. Denah menuju rumah Sitok Srengenge.....	72
Gambar 3.25. Fasad rumah Sitok Srengenge	73
Gambar 3.26. Denah lantai satu rumah Sitok Srengenge.....	73
Gambar 3.27. Denah lantai dua rumah Sitok Srengenge	74
Gambar 3.28. Teras dan ruang tamu lantai satu.....	74
Gambar 3.29. Bordes tangga dan kamar lantai dua	74
Gambar 3.30. Fasad rumah Sitok Srengenge setelah renovasi	75
Gambar 3.31. Denah lantai satu rumah Sitok Srengenge setelah renovasi.....	75
Gambar 3.32. Denah lantai dua rumah Sitok Srengenge setelah renovasi.....	76
Gambar 3.33. Tampak dalam lantai satu rumah Sitok Srengenge	76
Gambar 3.34. Tampak dalam lantai dua rumah Sitok Srengenge.....	77
Gambar 4.1. Motif <i>lung-lungan</i> yang terinspirasi dari bentuk sulur	90
Gambar 4.2. Repetisi bentuk burung di Omah Kedondong	92
Gambar 4.3. Pola susunan batu bata	94
Gambar 4.4. Material guna ulang pada Omah Kedondong.....	96
Gambar 4.5. Material guna ulang pada rumah Sitok Srengenge.....	97
Gambar 4.6. Area penerimaan tamu Omah Kedondong.....	102
Gambar 4.7. Ruang tamu rumah Sitok Srengenge.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Karya Eko Prawoto	4
Tabel 1.2. Sampel Penelitian.....	9
Tabel 3.1. Identifikasi dan Klasifikasi Material Guna Ulang pada Omah Kedondong	52
Tabel 3.2. Identifikasi dan Klasifikasi Material Guna Ulang pada Rumah Sitok Srengenge.....	78
Tabel 4.1. Analisis Eksekusi Desain pada Omah Kedondong	97
Tabel 4.2. Analisis Eksekusi Desain pada Rumah Sitok Srengenge.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, pembangunan arsitektur di Indonesia semakin menggaungkan pentingnya konsep berkelanjutan. Menurut LPJKN, 2007 (dalam Ervianto et al., 2012) Indonesia sebagai negara berkembang yang tengah membangun, telah memiliki cetak biru sektor konstruksi melalui Konstruksi Indonesia 2030, yang bertujuan agar sektor konstruksi tidak hanya menghindari kerusakan lingkungan, tetapi juga menjadi pelopor perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan untuk seluruh ekosistem di Indonesia. Salah satu pendekatan yang mendapatkan perhatian adalah penggunaan kembali material atau biasa disebut dengan material guna ulang (*reuse*), yang meminimalkan dampak lingkungan dari proses pembangunan tetapi juga mengurangi limbah yang dihasilkan dari pembangunan itu sendiri.

Salah satu arsitek di Indonesia, Eko Prawoto dikenal dengan karyanya yang mengusung konsep keberlanjutan, dimana salah satu pendekatannya adalah pemanfaatan material bekas atau guna ulang dalam desain arsitektur. Eko Prawoto dikenal sebagai “*Master of Sensitive Reuse Material*” karena eksplorasi desainnya yang kerap kali menggunakan material guna ulang. Dalam artikel koran Kompas (Hartiningsih, 2023) dijelaskan bahwa Eko Prawoto menggunakan material alami seperti bambu, kayu, dan batu alam, serta elemen guna ulang seperti batu bata, pecahan keramik, dan kusen serta daun pintu bekas. Penerapan material guna ulang ini bukan hanya untuk alasan fungsional, tetapi juga sebagai upaya untuk menjawab tantangan lingkungan dan sosial. Menurut Pangarsa (2008) Bagi Eko Prawoto, dalam beberapa aspek, keindahan tercipta dari kepedulian terhadap klien dengan anggaran terbatas, "mengambil kembali" bahan-bahan konstruksi yang terbuang, serta menghidupkan kembali tradisi kerajinan tangan (*craftsmanship*) yang hampir terlupakan. Ia juga berusaha menghadirkan kembali elemen-elemen arsitektur dari masa lalu, dengan memberikan peran, posisi, dan fungsi yang sesuai dengan zaman sekarang. Pendekatan ini sangat

mencolok, hingga beberapa kolega sesama arsitek memberinya julukan "*arsitek pemulung*".

Material guna ulang yang merupakan bagian dari limbah konstruksi dan dapat digunakan kembali dalam pembangunan sebagai bagian dari gerakan *sustainable construction*, yaitu pembangunan yang memperhatikan kapasitas daya dukung lingkungan (Ningrum, 2015). *Sustainable construction* adalah pembangunan yang memperhatikan penggunaan sumber daya alam secara efisien, dengan memperhitungkan daya dukung lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan. Mengingat terbatasnya sumber daya alam, penting untuk menghematnya dan memanfaatkan material bekas yang masih layak digunakan tanpa mengurangi kekuatan bangunan (Ervianto et al., 2012). Oleh karena itu, penggunaan material guna ulang pada bangunan tidak hanya merupakan pilihan desain, tetapi juga penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dalam karya Eko Prawoto, material guna ulang dipilih untuk menciptakan bangunan yang lebih ramah lingkungan, sekaligus menawarkan nuansa estetika yang unik dan tak terduga. Penggunaan bahan guna ulang menunjukkan bagaimana kreativitas arsitek dapat mengatasi sumber daya alam yang terbatas, sekaligus menciptakan desain yang efisien dan berkelanjutan.

Alasan mengapa karya dari Eko Prawoto perlu diteliti karena dinilai memiliki arsitektural yang unik, terutama dalam pendekatan kontekstual dan lokalitas. Eko Prawoto dikenal mengadaptasi desainnya dengan kondisi geografis serta budaya setempat menggunakan material alami seperti bambu dan kayu yang ramah lingkungan. Di sisi lain, karya dari Eko Prawoto menggabungkan kearifan tradisional dengan prinsip arsitektur modern sehingga menciptakan desain yang tidak hanya fungsional namun juga bermakna. Eko Prawoto juga berkontribusi dalam merancang bangunan yang berorientasi pada mitigasi bencana, khususnya di daerah rawan gempa seperti Yogyakarta. Dengan inovasi dan prinsip yang diterapkan, studi mengenai karya Eko Prawoto menjadi penting sebagai inspirasi bagi arsitektur masa depan dalam menciptakan desain berkelanjutan, kontekstual dan berdampak positif bagi manusia serta lingkungan.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah material guna ulang yang digunakan pada karya-karya Eko Prawoto?
2. Bagaimana eksekusi desain yang dilakukan Eko Prawoto dalam penggunaan material guna ulang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penggunaan material guna ulang dalam desain arsitektur karya Eko Prawoto.
- b. Mendeskripsikan eksekusi desain yang dilakukan Eko Prawoto dalam penggunaan material guna ulang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang karakteristik desain dari karya seorang arsitek Eko Prawoto ditinjau dari nilai-nilai pembangunan berkelanjutan yang saling mempengaruhi sehingga memberikan gambaran dan inovasi bagi desainer untuk membentuk karakteristik desain dalam setiap perancangannya, juga memberikan pengetahuan kepada desainer.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang akan disajikan secara deskriptif (Sugiyono, 2013). Dari populasi karya-karya Eko Prawoto, penulis melakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data

dengan pertimbangan tertentu. Untuk teknik pengumpulan data, penulis melakukan observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka dalam proses penelitian.

2. Objek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua karya arsitektur yang dirancang oleh Eko Prawoto. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Semua karya arsitektur yang dirancang oleh Eko Prawoto diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan lokasi bangunan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Daftar Karya Eko Prawoto

FUNGSI	NO	NAMA PROYEK	LOKASI	TAHUN
Residential	1.	<i>House for Nindityo-Mella</i>	Yogyakarta	1994
	2.	<i>House for Suwarno</i>	Surabaya	1999
	3.	<i>House for Butet Kertarajasa</i>	Yogyakarta	2002
	4.	<i>House for Dedi Irianto</i>	Magelang	2002
	5.	<i>House for Maria Hartiningsih</i>	Yogyakarta	2002
	6.	<i>House for Mahyudin</i>	Yogyakarta	2002
	7.	<i>House for Jeanny-Lantip</i>	Yogyakarta	2003
	8.	<i>House for Melodia (design)</i>	Yogyakarta	2003
	9.	<i>House for Gilbert</i>	Jakarta	2003
	10.	<i>House for Sharon</i>	Tembi, Yogyakarta	2004
	11.	<i>House for Abbot-Nicole</i>	Yogyakarta	2004
	12.	<i>House for Djaduk Ferianto</i>	Yogyakarta	2004
	13.	<i>Homestay DWCU</i>	Yogyakarta	2004
	14.	<i>House for Hartono</i>	Yogyakarta	2004
	15.	<i>House for Hersi Setiawan</i>	Brosot, Yogyakarta	2004
	16.	<i>House for Eko Bebek</i>	Yogyakarta	2004
	17.	<i>House for Syafril (design)</i>	Yogyakarta	2004

	18.	<i>Extension of a house in Sagan</i>	Yogyakarta	2005
	19.	<i>House for Sauki</i>	Pekalongan	2005
	20.	<i>House in Ungaran</i>	Semarang	2005
	21.	<i>House for Corina</i>	Semarang	2005
	22.	<i>Extension of Butet's House</i>	Yogyakarta	2006
	23.	<i>Extension of Lamono's House</i>	Yogyakarta	2006
	24.	<i>House for Hani</i>	Yogyakarta	2006
	25.	<i>House for Sitok Srengenge</i>	Yogyakarta	2006
	26.	<i>House for Atik</i>	Yogyakarta	2007
	27.	<i>House for Yulianty</i>	Yogyakarta	2007
	28.	<i>House for Alfi</i>	Yogyakarta	2008
	29.	<i>House for Yunizar</i>	Yogyakarta	2008
	30.	<i>House for S Teddy D</i>	Yogyakarta	2009
	31.	<i>House for Jerry</i>	Yogyakarta	2010
	32.	<i>House for Kadar-Lucas</i>	Yogyakarta	2010
	33.	<i>House for Eko Nugroho</i>	Yogyakarta	2010
	34.	<i>House for Santi-Miko</i>	Yogyakarta	2010
	35.	<i>House for Yandri Hendrarta</i>	Yogyakarta	2010
	36.	<i>House for Noor Huda</i>	Yogyakarta	2010
	37.	<i>House for Maria Hartiningsih</i>	Yogyakarta	2010
	38.	<i>House for Ika</i>	Yogyakarta	2011
	39.	<i>House for Rudi Mantofani</i>	Yogyakarta	2011
	40.	<i>House for Sonny</i>	Surabaya	2011
	41.	<i>House for Dian HP (design)</i>	Yogyakarta	2011
	42.	<i>House for Satya</i>	Semarang	2011
	43.	<i>House for Sauki</i>	Yogyakarta	2011
	44.	<i>House for Agung</i>	Yogyakarta	2011
	45.	<i>House for Santi-Miko</i>	Yogyakarta	2012
	46.	<i>House for Ani</i>	Jakarta	2013
	47.	<i>House for Syafril</i>	Yogyakarta	2013
	48.	<i>House for Esti</i>	Yogyakarta	2013
	49.	<i>House for Soni</i>	Semarang	2013
	50.	<i>House for Budi-Ati</i>	Yogyakarta	2013
	51.	<i>Extension of Eko Nugroho's House</i>	Yogyakarta	2014
	52.	<i>House for Haring-Eni</i>	Yogyakarta	2014
	53.	<i>House for Sapto Anggoro</i>	Yogyakarta	2014
	54.	<i>House for Miko</i>	Yogyakarta	2015

	55.	<i>Extension Joglo for Winni</i>	Yogyakarta	2015
	56.	<i>House for Enjel</i>	Yogyakarta	2015
	57.	<i>House for Deta-Imam</i>	Yogyakarta	2015
	58.	<i>House for Agung</i>	Kalasan, Yogyakarta	2015
	59.	<i>House for Ari</i>	Salatiga	2015
	60.	<i>House for Pujiono</i>	Yogyakarta	2016
	61.	<i>House for Suhendro</i>	Purbolinggo	2016
	62.	<i>House for Djohan-Agnes</i>	Yogyakarta	2017
	63.	<i>House for Henny</i>	Yogyakarta	2017
	64.	<i>Cipete House</i>	Jakarta	2017
	65.	<i>House for Sonny</i>	Surabaya	2017
	66.	<i>House for Nita Azhar</i>	Yogyakarta	2019
	67.	<i>House for Pius</i>	Jakarta	2020
	68.	<i>House and Studio for Yassir Malik</i>	Yogyakarta	2022
Office	69.	<i>Electronic Shop and Office</i>	Surabaya	1999
	70.	<i>Extension of CRS Office</i>	Yogyakarta	2002
	71.	<i>Insist Press</i>	Yogyakarta	2005
	72.	<i>Workshop for Haring</i>	Yogyakarta	2014
	73.	<i>Synode Office</i>	Semarang	2017
	74.	<i>Office for Sonny</i>	Surabaya	2017
Studio	75.	<i>Kua Etnika Music Studio</i>	Kersan, Yogyakarta	1998
	76.	<i>Dancing Studio Banjarmili</i>	Yogyakarta	2001
	77.	<i>Painting Studio Pupuk Daru</i>	Yogyakarta	2006
	78.	<i>Revitalisasi Studio Tari Banjarmili</i>	Yogyakarta	2017
	79.	<i>Music Studio and Videography, Komunitas Ladang</i>	Samarinda	2021
Art & Gallery	80.	<i>Cemeti Art House</i>	Yogyakarta	1998
	81.	<i>Langgeng Art Gallery</i>	Magelang	2002
	82.	<i>Art Gallery Nasirun</i>	Yogyakarta	2004
	83.	<i>Extension of Padepokan Bagong Kussudiardja</i>	Bantul, Yogyakarta	2005
	84.	<i>Renovation Padepokan Bagong Kussudiardja</i>	Bantul, Yogyakarta	2008
	85.	<i>Langgeng Art Foundation</i>	Yogyakarta	2009
	86.	<i>Extension of Cemeti Art House</i>	Yogyakarta	2009

	87.	<i>Gallery Rembulan Cantik</i>	Yogyakarta	2009
	88.	<i>Gallery Nasirun</i>	Yogyakarta	2010
	89.	<i>Gallery Erika</i>	Ngasem, Yogyakarta	2011
	90.	<i>Sunardi Batik Gallery</i>	Yogyakarta	2012
	91.	Revitalisasi Padepokan Seni Bagong Kussudiardja	Bantul, Yogyakarta	2018
<i>Guesthouse, Hotel & Villa</i>	92.	<i>Extension of Hotel Berg View (design)</i>	Blabak	2004
	93.	<i>Weke's Villa</i>	Bali	2010
	94.	<i>Bed and Breakfast Homestay</i>	Besi, Yogyakarta	2011
	95.	<i>Omah Keboen Homestay</i>	Yogyakarta	2012
	96.	<i>Homestay in Setumbu</i>	Magelang	2013
	97.	<i>Villa in Cisarua</i>	Bogor	2013
	98.	<i>Hotel in Ubud</i>	Bali	2014
	99.	<i>Boarding House</i>	Yogyakarta	2020
	100.	<i>Meditasi House</i>	Bali	2020
	101.	<i>Guesthouse for Hariopati</i>	Yogyakarta	2022
<i>Café, Restaurant & Store</i>	102.	<i>Café Via-Via</i>	Yogyakarta	2004
	103.	<i>Toga Mas Book Store</i>	Yogyakarta	2004
	104.	<i>Extension of Salon Larissa</i>	Yogyakarta	2005
	105.	<i>Showroom Antique Shop and Café</i>	Giwangan, Yogyakarta	2005
	106.	<i>Food Fest</i>	Kaliurang, Yogyakarta	2007
	107.	<i>Extension of Petra Togamas</i>	Surabaya	2008
	108.	<i>Extension of Kedai Kebun Forum</i>	Yogyakarta	2008
	109.	<i>Restaurant and Gallery</i>	Bugisan, Yogyakarta	2012
	110.	<i>Café and Gallery for UNESCO</i>	Magelang	2013
	111.	Telaga Sampireun Ancol	Jakarta	2013
<i>Religious</i>	112.	Gereja Kristen Indonesia Sokaraja	Jawa Tengah	1994
	113.	<i>Interior of Manukan Church</i>	Surabaya	2000
	114.	<i>Extension of St. Albertus Church</i>	Surabaya	2001
	115.	<i>Retreat Center</i>	Salatiga	2008

	116.	<i>Retreat Center</i>	Ngablak	2008
	117.	Padusan Sendangsono	Kulonprogo, Yogyakarta	2013
	118.	Vihara	Malang	2016
	119.	Pasturan Adiyuswa Seminari Tinggi St.Paulus	Yogyakarta	2017
	120.	<i>Santo Petrus's Chapel</i>	Yogyakarta	2019
<i>Education</i>	121.	<i>Campus Extension Duta Wacana Christian University</i>	Yogyakarta	2000
	122.	<i>Meditation Hall, Campus DWCU</i>	Yogyakarta	2000
	123.	<i>Kindergarten in Gilang Hardjo</i>	Bantul	2007
<i>Mixed Use</i>	124.	<i>Community Learning Center</i>	Saba-Biak Timur	2004
	125.	<i>Community Learning Center at Lempong Pucung</i>	Cilacap	2005
	126.	<i>Community Learning Center and Office for 'Grupo Naroman' Bucoli</i>	Timor Leste	2005
	127.	<i>Training Center Podosoko</i>	Magelang	2010
<i>Public</i>	128.	Revitalisasi Stasiun Wodjo	Purworejo, Jawa Tengah	2019
<i>Social</i>	129.	<i>Reconstruction of the village after the earthquake in Ngibikan</i>	Bantul, Yogyakarta	2006
	130.	<i>Reconstruction of the village after the earthquake in Botokenceng</i>	Bantul, Yogyakarta	2006
	131.	<i>Babadan Project</i>	Yogyakarta	2009
	132.	VCMC	Temanggung	2021
<i>Planning</i>	133.	Penyusunan Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan DIY	Yogyakarta	2014
	134.	Penyusunan Rencana Detail Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)		2014
	135.	Bromo Tengger Semeru	Jawa Timur	2014
	136.	Konsulatansi Kajian Museum Situs Candi Prambanan dan Ratu Boko	Yogyakarta	2015
	137.	Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Detail Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Kota Yogyakarta dan sekitarnya		2016

	138.	Konsultan Individual Tenaga Ahli Arsitektur Lansekap Penyusunan Detail <i>Engineering Design (DED)</i> Revitalisasi Sub Kawasan Bukit Cinta – Rawa Pening dan Kawasan Candi Gedongsongo	Semarang	2017
	139.	Penyusunan <i>Masterplan</i> dan <i>DED</i> Kawasan Sermo – Kalibiru – Wisata Gula	Kulonprogo, Yogyakarta	2017
	140.	Kelapa – Kokap Kulon Progo	Yogyakarta	2017

(sumber: ekoagusprawotofoundation.org)

b. Sampel

Tahapan yang diambil selanjutnya setelah mengumpulkan karya Eko Prawoto adalah mengambil sampel karya yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut ini:

- 1) Terletak di wilayah Yogyakarta.
- 2) Residential *space*, rumah tinggal dari Eko Prawoto yang berperan sebagai arsitek serta objek yang akan diteliti dan rumah tinggal dari seniman Sitok Srengenge dengan pertimbangan bahwa penulis memilih sampel adalah berdasarkan sedikit banyaknya material guna ulang yang diterapkan dalam perancangan bangunan tersebut.

Tabel 1.2. Sampel Penelitian

No.	Nama Bangunan	Fungsi	Tahun
1.	Omah Kedondong	<i>Residential</i>	2014
2.	Rumah Tinggal Sitok Srengenge	<i>Residential</i>	2007

(sumber : Analisis Penulis, 2025)

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan untuk mengamati elemen-elemen desain, penggunaan material guna ulang dan tata letak ruang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan aktifitas pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami detail teknis dan estetis dari desain bangunan, proses pemilihan material dan implementasi proyek.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan narasumber yang relevan seperti kerabat terdekat dari Eko Prawoto, rekan kerja, dan pengguna bangunan guna mendapatkan informasi mendalam tentang konsep desain, material yang digunakan dan pengalaman pribadi. Hasil wawancara ditranskripsi dan dianalisis untuk menemukan pola dan wawasan tentang karakteristik desain.

d. Studi Pustaka

Studi kasus adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa bangunan spesifik yang representatif objek penelitian.

4. Metode Analisis Data

Data lapangan yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan teori-teori yang relevan. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Data

Peneliti mengumpulkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam, yang direkam dengan alat perekam suara dan dibantu alat tulis. Data tersebut kemudian ditranskripsikan, mengubah rekaman wawancara menjadi teks tertulis secara verbatim. Data yang telah diperoleh dibaca berulang kali untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

b. Pengelompokan Data

Data dianalisis dengan cara membandingkan dengan data empiris. Data yang dianalisis meliputi tata letak, lokasi, ruang, dan material yang digunakan.

c. Perbandingan Antar Karya

Analisis dilakukan terhadap objek yang diteliti. Peneliti menganalisis dan membandingkan objek dalam setiap karya Eko Prawoto untuk menemukan pola atau hasil tertentu.

d. Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan data subjek yang telah dikumpulkan membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan sudah final. Dalam penelitian ini, penulisan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi.

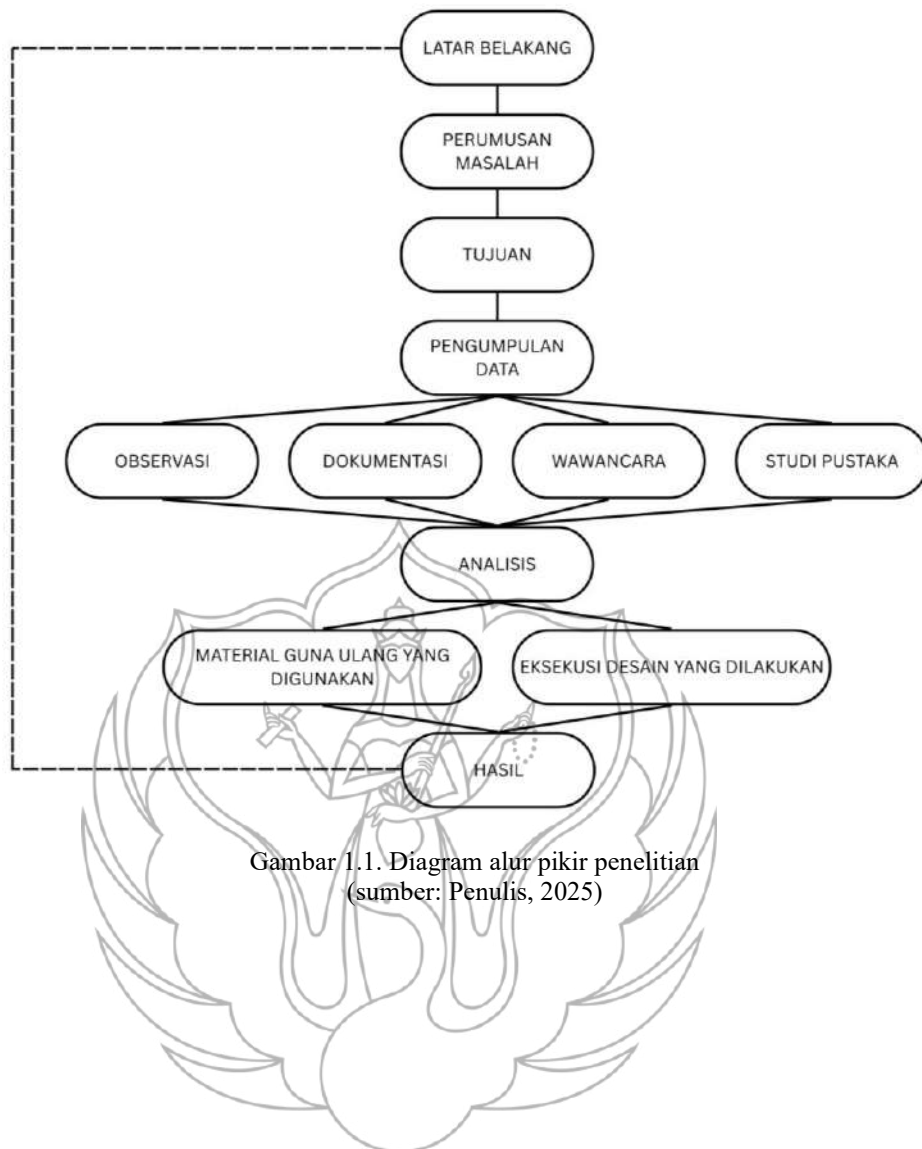
e. Kesimpulan

Interpretasi menyeluruh yang mencakup semua kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek yang diteliti.

f. Penulisan Laporan

Tahap ini melibatkan penulisan data yang telah dikumpulkan selama observasi, sesuai dengan sistematika penulisan laporan.

E. Diagram Alur Pikir Penelitian



Gambar 1.1. Diagram alur pikir penelitian
(sumber: Penulis, 2025)